



**UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU DALAM MENGAJAR
MELALUI KEGIATAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN
TEKNIK INDIVIDUAL DI SD NEGERI 03 GERAGAHAN
KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

FADLIS⁽¹⁾

SD NEGERI 03 GERAGAHAN KECAMATAN LUBUK BASUNG

email : kepek1981@gmail.com

ABSTRACT

The competence of teachers, especially teachers in elementary schools, in teaching is still low. In order to improve the competence of teachers in SD Negeri 03 Geragahan, Lubuk Basung District, Agam Regency in teaching, action is needed as a corrective step, by carrying out school action research activities. The goal is to improve teacher competency in teaching. The research subjects were teachers at SD Negeri 03 Geragahan, Lubuk Basung District, Agam Regency in semester 1 of the 2021/2022 school year, a total of 5 teachers. Data collection techniques using observation and documentation techniques. Data validity is done by triangulation. Data analysis used a qualitative descriptive technique, while the assessment of the criteria for the quality of the implementation of the teaching and learning process from the observed and observed teachers with a score range between 1 to 25. The results showed that the increase in teacher competence in teaching was assessed through 4 aspects of assessment, namely planning, implementation, assessment and supervision of the learning process shows a significant increase in each cycle. The average results of the assessment of the 4 aspects of teacher competency assessment in teaching in each cycle can be explained that in the initial conditions 54.75 was included in criteria (C), in the second cycle 74.07 was included in criteria (C) and in the last cycle it was 93.51 and included in the value criteria (SB). The conclusion is that the implementation of academic supervision with individual techniques supported by the implementation of supervision of class visits has been proven to be able to increase the competence of SD Negeri 03 Geragahan teachers, Lubuk Basung District, Agam Regency in semester 1 of the 2021/2022 Academic Year.

Keywords: Supervision, Individual Technique, Competence

ABSTRAK

Kompetensi guru khususnya guru di SD dalam mengajar di masih rendah. Untuk meningkatkan kompetensi guru di SD Negeri 03 Geragahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam dalam mengajar maka diperlukan tindakan sebagai langkah perbaikan, dengan melaksanakan kegiatan penelitian tindakan sekolah. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar. Subjek penelitian yaitu guru-guru di SD Negeri 03 Geragahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam pada semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 5 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Validitas data dilakukan dengan *triangulasi*. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif, sedangkan penilaian terhadap kriteria kualitas pelaksanaan proses belajar mengajar dari guru yang diamati dan diobservasi dengan rentang skor antara 1 sampai dengan 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru dalam mengajar dinilai melalui 4 aspek penilaian yaitu perencanaan, pelaksanaan,

penilaian dan pengawasan proses pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan pada setiap siklusnya. Rata-rata hasil penilaian terhadap 4 aspek penilaian kompetensi guru dalam mengajar pada setiap siklusnya dapat dijelaskan bahwa pada kondisi awal sebesar 54,75 masuk dalam kriteria (C), pada siklus kedua 74,07 masuk dalam kriteria (C) dan pada siklus terakhir sebesar 93,51 dan masuk dalam kriteria nilai (SB). Kesimpulannya adalah pelaksanaan supervisi akademik dengan teknik individual ditunjang dengan pelaksanaan supervisi kunjungan kelas terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru SD Negeri 03 Geragahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam pada semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata Kunci: *Supervisi, Teknik Individual, Kompetensi*

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan fungsi dan tugasnya, guru sebagai profesi menyandang persyaratan tertentu sebagaimana tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam pasal 39 (1) dan (2) dinyatakan bahwa tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, kepalaaan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan tertentu. Kemampuan dan ketrampilan tersebut sebagai bagian dari kompetensi profesionalisme guru. Kompetensi merupakan suatu kemampuan yang mutlak dimiliki oleh guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Tugas guru erat kaitannya dengan peningkatan sumber daya manusia melalui sektor pendidikan, oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan mutu guru untuk menjadi tenaga profesional. Agar peningkatan mutu pendidikan dapat berhasil. Sebagaimana dikemukakan oleh Tilaar (1999:104) peningkatan kualitas pendidikan tergantung banyak hal, terutama mutu gurunya.

Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional maka perlu diadakan

pembinaan secara terus menerus dan berkesinambungan dan menjadikan guru sebagai tenaga kerja perlu diperhatikan, dihargai dan diakui keprofesionalannya. Untuk membuat mereka menjadi profesional tidak semata-mata hanya meningkatkan kompetensinya baik melalui pemberian penataran, pelatihan maupun memperoleh kesempatan untuk belajar lagi namun perlu juga memperhatikan guru dari segi yang lain seperti peningkatan disiplin, pemberian motivasi, pemberian bimbingan melalui supervisi, pemberian insentif, gaji yang layak dengan keprofesionalannya sehingga memungkinkan guru menjadi puas dalam bekerja sebagai pendidik.

Pembelajaran akan berhasil dengan baik bila pembelajaran itu mampu menggali kemampuan siswa dalam eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi sehingga siswa betul-betul memahami materi yang telah dipelajari. Demikian pula dalam mengakhiri pembelajaran, seorang guru harus menanamkan kesan yang mendalam bagi siswa sehingga materi itu betul-betul dikuasai dan dipahami siswa, guru membuat umpan balik sesuai materi yang dipelajari secara proporsional, serta bersama-sama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan

pembelajaran. Dengan demikian, supervisi akademik merupakan kegiatan terencana yang ditujukan pada aspek kualitatif sekolah dengan membantu guru melalui dukungan dan evaluasi pada proses belajar dan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar. supervisi atau pembinaan guru tersebut lebih menekankan pada “Pembinaan profesional guru” yakni pembinaan yang lebih diarahkan pada upaya memperbaiki dan meningkatkan kemampuan profesional guru. Guru yang profesional amat berarti bagi pembentukan sekolah unggulan. Guru profesional memiliki pengalaman mengajar, kapasitas intelektual, moral, keimanan, ketaqwaan, disiplin, tanggungjawab, wawasan kependidikan yang luas, kemampuan manajerial, terampil, kreatif, memiliki keterbukaan profesional dalam memahami potensi, karakteristik dan masalah perkembangan peserta didik, mampu mengembangkan rencana studi dan karir peserta didik serta memiliki kemampuan meneliti dan mengembangkan kurikulum. Tujuan supervisi adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru dikelas yang pada gilirannya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Bukan saja memperbaiki kemampuan mengajar tetapi juga mengembangkan potensi kualitas guru.

Teknik supervisi individual adalah satu cara melaksanakan program supervisi yang ditujukan pada satu orang. Guru yang diduga, sesuai dengan analisis kebutuhan, memiliki masalah atau kebutuhan atau kelemahan-kelemahan diberikan layanan supervisi sesuai dengan permasalahan atau kebutuhan yang mereka hadapi.

Berdasarkan pengamatan awal bahwa terdapat kesan guru belum melaksanakan tugasnya secara optimal dalam pembelajaran. Guru masih ada yang melaksanakan pembelajaran secara

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri 03 Geragahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Semester I Tahun

tradisional, kurang sistematis serta kurang memperhatikan metode dan teknik pembelajaran. Pembelajaran yang kurang sistematis maka hasil pembelajaran juga tidak maksimal. Untuk melaksanakan pembelajaran yang sistematis guru harus membuat persiapan mengajar, mempersiapkan sarana prasarana pembelajaran yang diperlukan, membuka pelajaran dengan baik, memotivasi siswa untuk belajar, menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, menyampaikan materi pelajaran dengan jelas dan dapat diterima siswa, mengaktifkan siswa dalam pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran dan bersama siswa guru menyimpulkan materi pelajaran.

Pelaksanaan supervisi di SD Negeri 03 Geragahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam belum maksimal dan masih terdapat banyak kendala atau persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah. Partisipasi guru untuk di supervisi masih rendah, mereka beranggapan bahwa supervisi adalah kepala atau penilaian yang akhirnya kondite baginya, maka beberapa guru masih enggan untuk disupervisi. Padahal tujuan supervisi untuk membantu guru-guru melihat dengan jelas tujuan pendidikan dan berusaha mencapai tujuan pendidikan itu dengan membina dan mengembangkan metode-metode dan prosedur pengajaran yang lebih baik.

Bertitik tolak dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Kepala Sekolah Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Mengajar Melalui Kegiatan Supervisi Akademik Dengan Teknik Individual di SD Negeri 03 Geragahan Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022”

Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 5 orang guru. Objek Penelitian dari penelitian tindakan sekolah ini adalah menerapkan supervisi pengawas sekolah dengan tehnik individual yaitu pendekatan pertemuan individual untuk meningkatkan kompetensi

guru dalam proses belajar mengajar. Pada penelitian ini, validitas data dilakukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data hasil pengamatan dan administrasi perangkat pembelajaran guru-guru dalam 4 aspek penilaian kompetensi guru dalam kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari Perencanaan Proses

1) Siklus Pertama

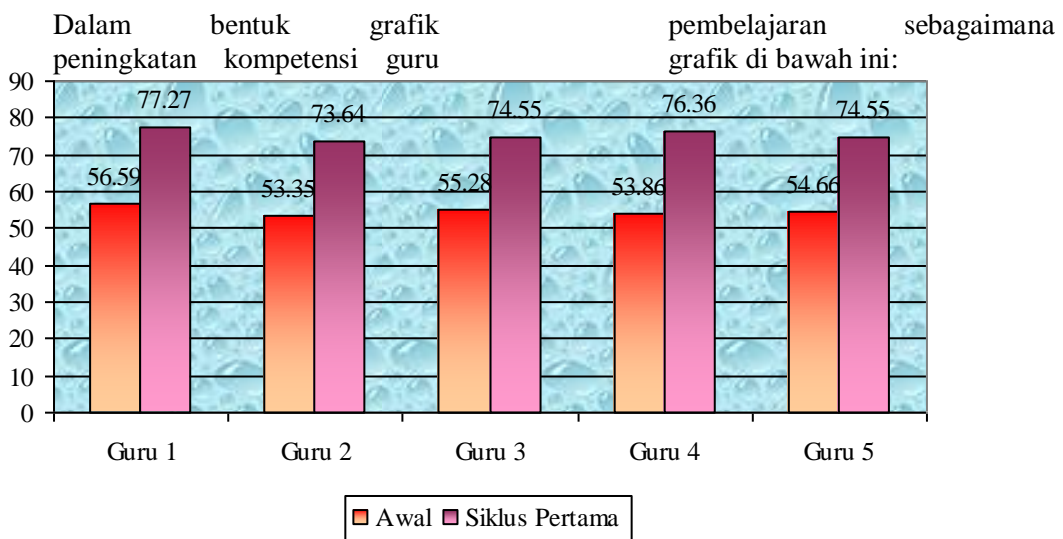
dengan *triangulasi* yaitu : triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran, Penilaian Hasil Belajar, dan Pengawasan Proses Pembelajaran yang telah ditetapkan dan setelah di analisis maka dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.

a. Perencanaan Proses pembelajaran

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Aspek Perencanaan Proses Pembelajaran Kondisi Awal dan Siklus Pertama

No	Nama Guru	Nilai / Siklus	
		Awal	Pertama
1	Lina Marcelina,S.Pd	56,59	77,27
2	Eva Rini,S.Pd	53,35	73,64
3	Pipi Mardianis	55,28	74,55
4	Riko Satria,S.Pd	53,86	76,36
5	Reva Susanti,S.Pd	54,66	74,55



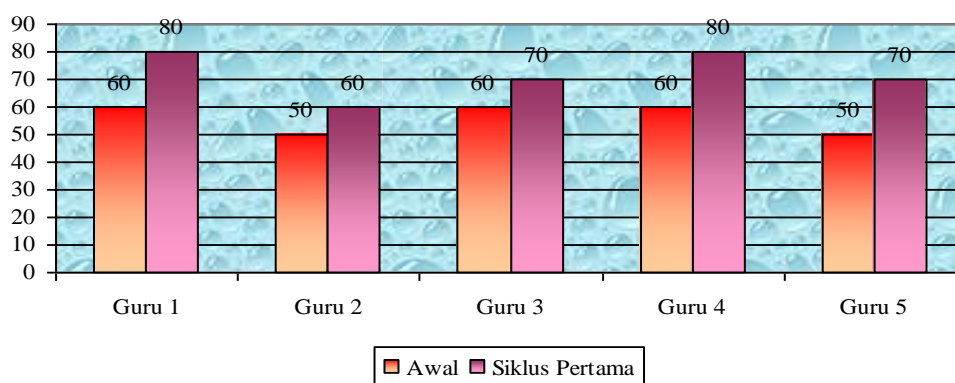
Gambar 1. Grafik Peningkatan Kompetensi Guru pada Aspek Perencanaan Proses Pembelajaran

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Aspek Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kondisi Awal dan Siklus Pertama

No	Nama Guru	Nilai / Siklus	
		Awal	Pertama
1	Lina Marcelina,S.Pd	60,00	80,00
2	Eva Rini,S.Pd	50,00	60,00
3	Pipi Mardianis	60,00	70,00
4	Riko Satria,S.Pd	60,00	80,00
5	Reva Susanti,S.Pd	50,00	70,00

Dalam bentuk grafik peningkatan kompetensi guru dalam Pelaksanaan Proses pembelajaran sebagaimana grafik di bawah ini.



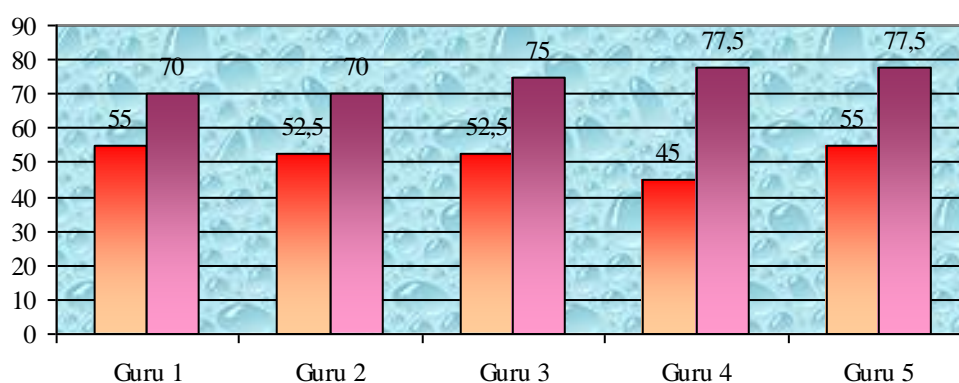
Gambar 2. Grafik Peningkatan Kompetensi Guru pada Aspek Pelaksanaan Proses Pembelajaran

c. Penilaian Hasil Belajar

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Aspek Penilaian Hasil Belajar Kondisi Awal dan Siklus Pertama

No	Nama Guru	Nilai / Siklus	
		Awal	Pertama
1	Lina Marcelina,S.Pd	55,00	70,00
2	Eva Rini,S.Pd	52,50	70,00
3	Pipi Mardianis	52,50	75,00
4	Riko Satria,S.Pd	45,00	77,50
5	Reva Susanti,S.Pd	55,00	77,50

Dalam bentuk grafik peningkatan kompetensi guru dalam Penilaian Hasil Belajar sebagaimana grafik di bawah ini.



Gambar 3. Grafik Peningkatan Kompetensi Guru pada Aspek Penilaian Hasil Belajar

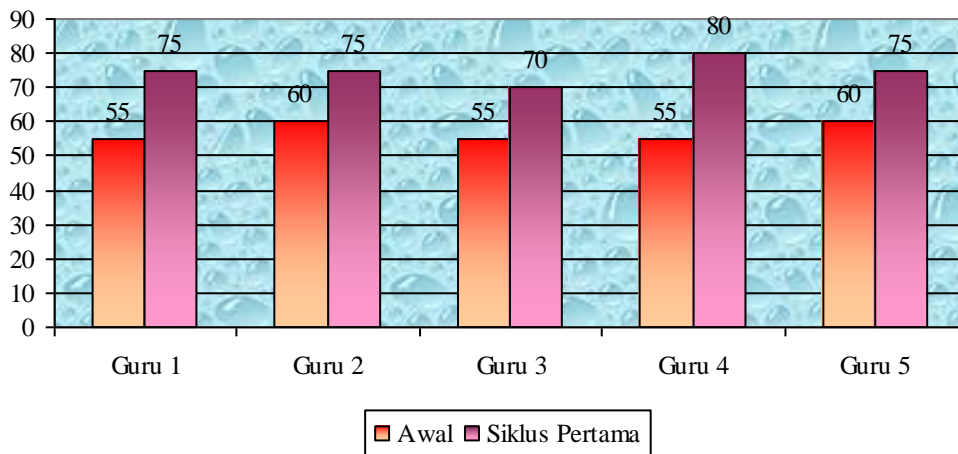
d. Pengawasan Proses Pembelajaran

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Aspek Pengawasan Proses Pembelajaran Kondisi Awal dan Siklus Pertama

No	Nama Guru	Nilai / Siklus	
		Awal	Pertama
1	Lina Marcelina,S.Pd	55,00	75,00
2	Eva Rini,S.Pd	60,00	75,00
3	Pipi Mardianis	55,00	70,00
4	Riko Satria,S.Pd	55,00	80,00
5	Reva Susanti,S.Pd	60,00	75,00

Dalam bentuk grafik peningkatan kompetensi guru dalam Pengawasan Proses

Pembelajaran sebagaimana grafik di bawah ini.



Gambar 4. Grafik Peningkatan Kompetensi Guru pada Aspek Pengawasan Proses Pembelajaran

2) Siklus Kedua

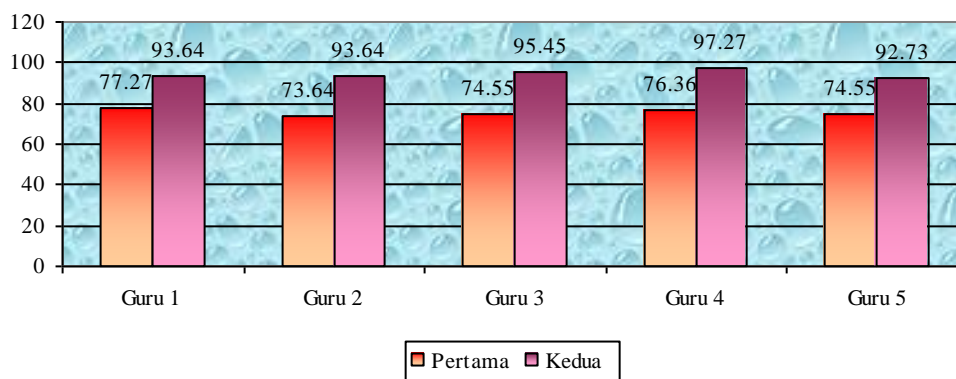
1. Perencanaan Proses pembelajaran

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Aspek Perencanaan Proses Pembelajaran Siklus Pertama dan Siklus Kedua

No	Nama Guru	Nilai / Siklus	
		Pertama	Kedua
1	Lina Marcelina,S.Pd	77,27	93,64
2	Eva Rini,S.Pd	73,64	93,64
3	Pipi Mardianis	74,55	95,45
4	Riko Satria,S.Pd	76,36	97,27
5	Reva Susanti,S.Pd	74,55	92,73

Dalam bentuk grafik peningkatan kompetensi guru dalam Perencanaan Proses

pembelajaran sebagaimana grafik di bawah ini.

**Gambar 5. Grafik Peningkatan Kompetensi Guru pada Aspek Perencanaan Proses Pembelajaran**

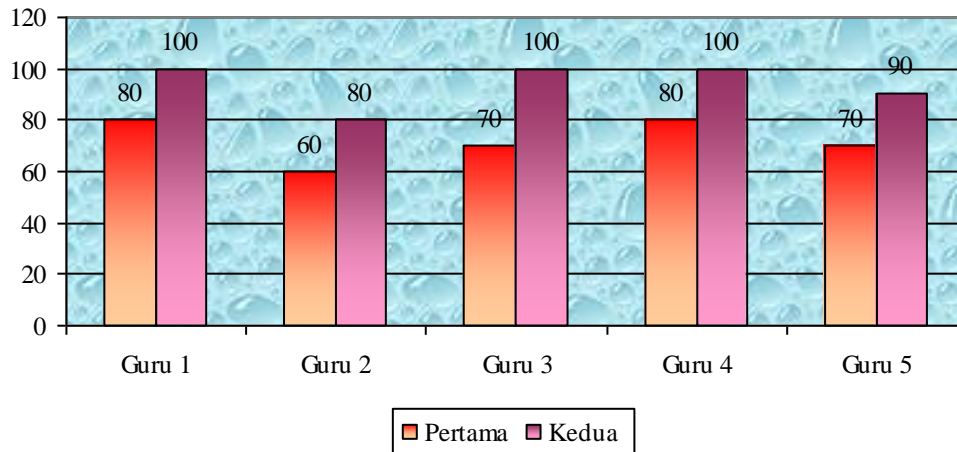
2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Aspek Pelaksanaan Proses Pembelajaran Siklus Pertama dan Siklus Kedua

No	Nama Guru	Nilai / Siklus	
		Pertama	Kedua
1	Lina Marcelina,S.Pd	80,00	100,00
2	Eva Rini,S.Pd	60,00	80,00
3	Pipi Mardianis	70,00	100,00
4	Riko Satria,S.Pd	80,00	100,00
5	Reva Susanti,S.Pd	70,00	90,00

Dalam bentuk grafik peningkatan kompetensi guru dalam Pelaksanaan Proses

pembelajaran sebagaimana grafik di bawah ini.



Gambar 6. Grafik Peningkatan Kompetensi Guru pada Aspek Pelaksanaan Proses Pembelajaran

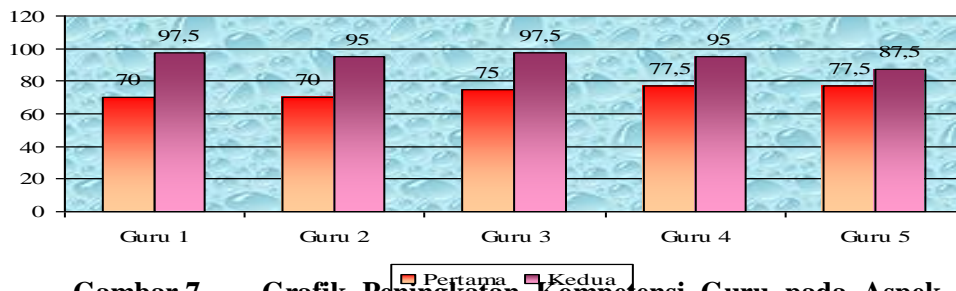
3. Penilaian Hasil Belajar

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Aspek Penilaian Hasil Belajar Siklus Pertama dan Siklus Kedua

No	Nama Guru	Nilai / Siklus	
		Pertama	Kedua
1	Lina Marcelina,S.Pd	70,00	97,50
2	Eva Rini,S.Pd	70,00	95,00
3	Pipi Mardianis	75,00	97,50
4	Riko Satria,S.Pd	77,50	95,00
5	Reva Susanti,S.Pd	77,50	87,50

Dalam bentuk grafik peningkatan kompetensi guru

dalam Penilaian Hasil Belajar sebagaimana grafik di bawah ini.

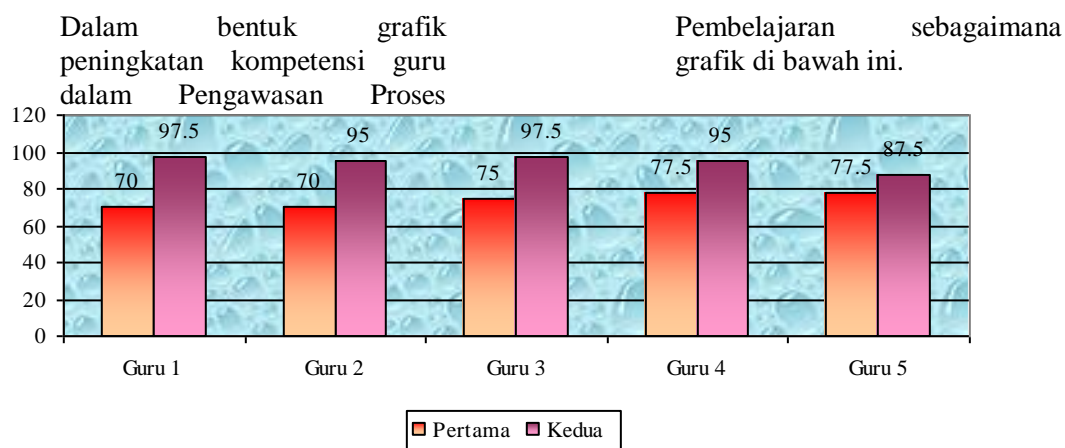


Gambar 7. Grafik Peningkatan Kompetensi Guru pada Aspek Penilaian Hasil Belajar

4. Pengawasan Proses Pembelajaran

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Aspek Pengawasan Proses Pembelajaran Siklus Pertama dan Siklus Kedua

No	Nama Guru	Nilai / Siklus	
		Pertama	Kedua
1	Lina Marcelina,S.Pd	75,00	95,00
2	Eva Rini,S.Pd	75,00	90,00
3	Pipi Mardianis	70,00	95,00
4	Riko Satria,S.Pd	80,00	90,00
5	Reva Susanti,S.Pd	75,00	85,00



Gambar 8. Grafik Peningkatan Kompetensi Guru pada Aspek Pengawasan Proses Pembelajaran

3) Antar Siklus

Adapun penjelasan mengenai peningkatan ke-4 aspek penilaian kompetensi guru-guru di sekolah peneliti dari kondisi awal, siklus

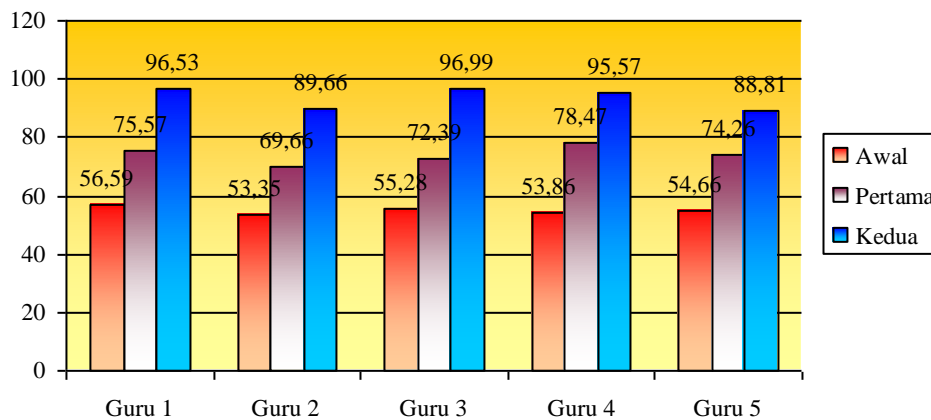
pertama dan siklus kedua dalam kegiatan pembelajaran tersaji pada penjelasan di bawah ini.

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kompetensi Guru pada Aspek Perencanaan, Pelaksanaan, Penilaian dan Pengawasan Proses pembelajaran pada Kondisi Awal, Siklus Pertama dan Siklus Kedua

No	Siklus	Rata-Rata/Siklus			Ket
		Awal	I	II	
1	Lina Marcelina,S.Pd	56,59	75,57	96,53	
2	Eva Rini,S.Pd	53,35	69,66	89,66	
3	Pipi Mardianis	55,28	72,39	96,99	
4	Riko Satria,S.Pd	53,86	78,47	95,57	
5	Reva Susanti,S.Pd	54,66	74,26	88,81	
	Rata-Rata	54,75	74,07	93,51	

Dalam bentuk grafik peningkatan kompetensi guru dalam 4 aspek penilaian

kompetensi guru sebagaimana grafik di bawah ini.



Gambar 9. Grafik Peningkatan Kompetensi Guru pada Aspek Perencanaan, Pelaksanaan, Penilaian Hasil Belajar dan Pengawasan Proses Pembelajaran

SIMPULAN

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah dengan teknik dan pendekatan individual ditunjang dinyatakan berhasil dan selesai pada

siklus kedua karena semua indikator keberhasilan telah terpenuhi pada pelaksanaan kegiatan siklus kedua.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. : Rineka Cipta
- Cherrington, J. David, 1995. *The Management of Human Resource*, New Jersey:Prentice Hall International, Inc.
- Dodd, W.A. 1972. *Primary School Inspection in New Countries*. London: Oxford University Press.
- Ibrahim Bafadal. 2003. *Supervisi Pengajaran: Teori Dan Aplikasinya Dalam Membina Profesional Guru*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lucio, Wiliam H. dan Mc Neil John D, 1979, *Supervision in thought and Action*. McGraw-hill book Co., Ny.
- Majid, Abdul (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya
- Muhaimin (2004). *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Muhibbin, Syah. (2000). *Psikologi Pendidikan dengan Suatu Pendekatan baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi, dan Inovasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

- Mulyasa. 2004. *Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nurhadi, 2004, *Kurikulum 2004, (Pertanyaan dan Jawaban)*, Penerbit PT. Grasindo, Jakarta.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: UM Press
- Purwanto, M. Ngalim. 2004. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Robbins, Stephen P., (2001), *Organizational Behavior*, New Jersey: Pearson Education International.
- Robotham, David, (1996). *Competences: Measuring The Immeasurable, Management Development Review, Vol 9*,
- Sergiovanni J., Thomas, 1987, *The Principalship a Reflective Practice Perspective*, Bosto: Allyn and Bacon, Inc
- Sofa. Francesco. (1999). *Humens Resource Development, Perspective, Roles and practice Choice*. Business and Professional Publishing, Warriewood, NWS
- Spencer, Lyle M., Jr & Signe M., Spencer (1993). *Competency at Work: Model for Superior Performance*. John Wiley & Sons .Inc
- Sudjana. 1982. *Teknik Analisis Korelasi dan Regresi*. Bandung: Transito.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suparlan, 2005, *Menjadi Guru Efektif*, Jakarta: Hikayat Publishing
- Tilaar.H.A.R. 1999. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional, Dalam Perspektif Abad 21*. Magelang: Tera Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*. Bandung: Citra Umbara
- Usman, Moh. Uzer. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya